

## Pengaruh Environmental, Social, Governance(ESG) Dan Firm Size Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan.

M Dedy Eko Trisyono Safari<sup>1\*</sup>, Umi Muawanah<sup>1</sup>, Oyong Lisa<sup>1</sup>, Ronni Hendra Hertanto<sup>1</sup>, Sri Hastuti<sup>1</sup>  
Email : [dedy.ak@undar.ac.id](mailto:dedy.ak@undar.ac.id)  
Universitas Gajayana Malang<sup>1</sup>

### ABSTRACT

Environmental, Social, and Governance (ESG) is a framework that encourages companies to operate responsibly by considering environmental, social, and governance aspects. ESG is increasingly important as an indicator of sustainability and long-term performance, particularly in the high-risk energy sector. The study employs a quantitative approach using Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS), which allows simultaneous analysis of direct and indirect effects, including the mediating role of financial performance. The study uses a quantitative approach with a panel data regression method on energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2022–2024 period. The sample was selected purposively based on the availability of ESG reports. The results show that ESG has a positive and significant effect on financial performance and firm value, supporting the legitimacy theory that adherence to social values improves corporate sustainability.

*Keywords: Environmental, Social, and Governance (ESG), kinerja keuangan, nilai perusahaan, Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Price to Book Value (PBV), Tobin's Q, sektor energi*

### PENDAHULUAN

Perubahan dinamika ekonomi global menunjukkan adanya pergeseran orientasi bisnis dari pencapaian laba jangka pendek menuju penciptaan nilai jangka panjang yang berkelanjutan. Dalam konteks keilmuan dan praktik bisnis modern, penilaian kinerja perusahaan tidak lagi hanya didasarkan pada aspek finansial, tetapi juga mencakup tanggung jawab terhadap lingkungan, sosial, serta kualitas tata kelola perusahaan. Konsep Environmental, Social, and Governance (ESG) berkembang sebagai indikator penting dalam menilai keberlanjutan dan daya saing perusahaan di mata investor dan pemangku kepentingan. Perusahaan yang mampu mengimplementasikan ESG secara konsisten cenderung memiliki efisiensi operasional yang lebih baik, risiko yang lebih rendah, serta akses pendanaan yang lebih luas, sehingga berpotensi meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan (Friede et al., 2015; Fatemi et al., 2018; Wulandari et al., 2023; Hendro & Pranogyo, 2023).

Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji hubungan antara ESG, Firm Size, kinerja keuangan, dan nilai perusahaan. ESG diketahui berperan dalam

meningkatkan reputasi dan stabilitas perusahaan, sedangkan Firm Size mencerminkan kapasitas sumber daya yang dimiliki perusahaan dalam mengelola strategi bisnis dan keberlanjutan. Dalam perspektif Resource-Based View (RBV), perusahaan dengan ukuran lebih besar memiliki keunggulan dalam pemanfaatan sumber daya strategis untuk menciptakan keunggulan kompetitif (Indrasari, 2024). Selain itu, kinerja keuangan yang diprosikan melalui Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE), serta nilai perusahaan melalui Price to Book Value (PBV) dan Tobin's Q, banyak digunakan sebagai indikator dalam mengukur keberhasilan implementasi strategi perusahaan (Ana & Wibowo, 2025; Simbolon & Sudjiman, 2020).

Namun demikian, hasil penelitian sebelumnya masih menunjukkan ketidakkonsistenan. Sebagian penelitian menemukan bahwa ESG dan Firm Size berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan, sementara penelitian lainnya menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Perbedaan ini dipengaruhi oleh variasi karakteristik industri, periode penelitian, serta pendekatan metodologis yang digunakan. Selain itu, sebagian besar penelitian masih menguji hubungan antar variabel secara parsial dan belum mengintegrasikan peran kinerja keuangan sebagai variabel mediasi dalam satu model yang komprehensif. Di sisi lain, penggunaan pendekatan Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) dalam konteks penelitian ESG di sektor energi Indonesia masih relatif terbatas, sehingga belum mampu memberikan gambaran yang utuh mengenai mekanisme hubungan langsung dan tidak langsung antar variabel. Lebih lanjut, penelitian yang secara simultan menguji ESG, Firm Size, kinerja keuangan, dan nilai perusahaan dalam satu kerangka model terintegrasi masih jarang dilakukan, khususnya pada sektor energi yang memiliki karakteristik risiko dan regulasi yang tinggi.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Environmental, Social, and Governance (ESG) dan Firm Size terhadap kinerja keuangan serta implikasinya terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini juga menguji peran kinerja keuangan sebagai variabel mediasi dalam hubungan tersebut menggunakan pendekatan SEM-PLS. Kontribusi penelitian ini adalah memberikan model empiris yang terintegrasi dalam menjelaskan hubungan ESG, ukuran perusahaan, kinerja keuangan, dan nilai perusahaan, khususnya pada sektor energi di Indonesia. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai keberlanjutan dan keuangan perusahaan, sedangkan secara praktis dapat menjadi dasar pertimbangan bagi manajemen dan investor dalam merumuskan strategi bisnis yang berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang (Wulandari et al., 2023; Yanti & Hanjani, 2024).

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori yang bertujuan untuk menguji hubungan sebab-akibat antar variabel, yaitu Environmental, Social, and Governance (ESG), Firm Size, kinerja keuangan,



dan nilai perusahaan. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu memberikan pengukuran yang objektif melalui data numerik dan analisis statistik, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi (Sugiyono, 2013). Penelitian ini dirancang untuk menguji pengaruh langsung ESG dan Firm Size terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan, serta pengaruh tidak langsung melalui kinerja keuangan sebagai variabel mediasi. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menjelaskan hubungan antar variabel, tetapi juga mengkaji mekanisme terbentuknya pengaruh tersebut secara komprehensif (Duryadi, 2024).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024. Berdasarkan data yang tersedia, jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 90 perusahaan. Penentuan populasi dan unit analisis dilakukan dengan mempertimbangkan kesesuaian objek penelitian dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan (Suriani & Jailani, 2023). Daftar perusahaan sektor energi yang menjadi populasi penelitian disajikan pada Tabel 1.

**Table 1. Daftar Nama Perusahaan Sektor Energi**

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal	Papan Pencatatan
1	ABMM	ABM Investama Tbk.	06 Des 2011	Utama
2	ADRO	Alamtri Resources Indonesia Tb	16 Jul 2008	Utama
3	AIMS	Artha Mahiya Investama Tbk.	20 Jul 2001	Pemantauan Khusus
4	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	03 Okt 1994	Utama
5	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.	05 Jun 2013	Pengembangan
6	ARII	Atlas Resources Tbk.	08 Nov 2011	Pengembangan
7	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	30 Apr 2003	Pemantauan Khusus
8	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastrukt	11 Feb 2010	Pengembangan
9	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.	08 Nov 2012	Pengembangan
10	BULL	Buana Lintas Lautan Tbk.	23 Mei 2011	Pengembangan
11	BUMI	Bumi Resources Tbk.	30 Jul 1990	Utama
12	BYAN	Bayan Resources Tbk.	12 Agt 2008	Utama
13	CANI	Capitol Nusantara Indonesia Tb	16 Jan 2014	Pemantauan Khusus
14	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tb	20 Nov 2001	Pemantauan Khusus
15	DEWA	Darma Henwa Tbk	26 Sep 2007	Utama
16	DOID	BUMA Internasional Grup Tbk.	15 Jun 2001	Utama
17	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk	10 Des 2009	Utama
18	ELSA	Elnusa Tbk.	06 Feb 2008	Utama
19	ENRG	Energi Mega Persada Tbk.	07 Jun 2004	Utama
20	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	17 Nov 2011	Utama
21	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	09 Jul 2009	Pengembangan
22	HITS	Humpuss IntermodaTransportasi	15 Des 1997	Pengembangan
23	HRUM	Harum Energy Tbk.	06 Okt 2010	Utama
24	IATA	MNC Energy Investments Tbk.	13 Sep 2006	Pemantauan Khusus
25	INDY	Indika Energy Tbk.	11 Jun 2008	Utama
26	ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk.	10 Des 1990	Pengembangan
27	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	18 Des 2007	Utama
28	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.	01 Jul 1991	Utama

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal	Papan Pencatatan
29	KOPI	Mitra Energi Persada Tbk.	04 Mei 2015	Pengembangan
30	LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk.	11 Des 2013	Pengembangan
31	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.	10 Jul 2014	Pengembangan
32	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	06 Apr 2011	Utama
33	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	12 Okt 1994	Utama
34	MTFN	Capitalinc Investment Tbk.	16 Apr 1990	Pemantauan Khusus
35	MYOH	Samindo Resources Tbk.	27 Jul 2000	Utama
36	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	15 Des 2003	Utama
37	PKPK	Paragon Karya Perkasa Tbk.	11 Jul 2007	Pengembangan
38	PTBA	Bukit Asam Tbk.	23 Des 2002	Utama
39	PTIS	Indo Straits Tbk.	12 Jul 2011	Pengembangan
40	PTR0	Petrosea Tbk.	21 Mei 1990	Utama
41	RAJA	Rukun Raharja Tbk.	19 Apr 2006	Utama
42	RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk.	05 Mar 1990	Pengembangan
43	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.	12 Jul 2006	Pengembangan
44	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.	01 Des 1997	Pengembangan
45	SMRU	SMR Utama Tbk.	10 Okt 2011	Pemantauan Khusus
46	SOCI	Soechi Lines Tbk.	03 Des 2014	Pengembangan
47	SUGI	Sugih Energy Tbk.	19 Jun 2002	Pemantauan Khusus
48	TOBA	TBS Energi Utama Tbk.	06 Jul 2012	Utama
49	TPMA	Trans Power Marine Tbk.	20 Feb 2013	Utama
50	TRAM	Trada Alam Minera Tbk.	10 Sep 2008	Pemantauan Khusus
51	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.	29 Nov 2010	Utama
52	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.	16 Jun 2016	Utama
53	TAMU	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.	10 Mei 2017	Pemantauan Khusus
54	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk.	09 Jun 2017	Pengembangan
55	PSSI	IMC Pelita Logistik Tbk.	05 Des 2017	Utama
56	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk.	13 Des 2017	Pengembangan
57	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.	15 Feb 2018	Pemantauan Khusus
58	JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk.	28 Mar 2018	Pemantauan Khusus
59	INPS	Indah Prakasa Sentosa Tbk.	06 Apr 2018	Pengembangan
60	TCPI	Transcoal Pacific Tbk.	06 Jul 2018	Pengembangan
61	SURE	Super Energy Tbk.	05 Okt 2018	Pengembangan
62	WOWS	Ginting Jaya Energi Tbk.	08 Nov 2019	Pemantauan Khusus
63	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk.	18 Nov 2019	Utama
64	BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tb	09 Mar 2020	Pengembangan
65	SGER	Sumber Global Energy Tbk.	10 Agt 2020	Utama
66	UNIQ	Ulima Nitra Tbk.	08 Mar 2021	Utama
67	MCOL	Prima Andalan Mandiri Tbk.	07 Sep 2021	Utama
68	GTSI	GTS Internasional Tbk.	08 Sep 2021	Pemantauan Khusus
69	RMKE	RMK Energy Tbk.	07 Des 2021	Utama
70	BSML	Bintang Samudera Mandiri Lines	16 Des 2021	Pengembangan

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal	Papan Pencatatan
71	ADMR	Alamtri Minerals Indonesia Tbk	03 Jan 2022	Utama
72	SEMA	Semacom Integrated Tbk.	10 Jan 2022	Pengembangan
73	SICO	Sigma Energy CompressindoTbk.	08 Apr 2022	Pengembangan
74	COAL	Black Diamond Resources Tbk.	07 Sep 2022	Pemantauan Khusus
75	SUNI	Sunindo Pratama Tbk.	09 Jan 2023	Utama
76	CBRE	Cakra Buana Resources Energi T	09 Jan 2023	Pemantauan Khusus
77	HILL	Hillcon Tbk.	01 Mar 2023	Utama
78	CUAN	Petrindo Jaya Kreasi Tbk.	08 Mar 2023	Utama
79	MAHA	Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk	25 Jul 2023	Utama
80	RMKO	Royaltama Mulia Kontraktorindo	31 Jul 2023	Pengembangan
81	HUMI	Humpuss Maritim Internasional	09 Agt 2023	Pengembangan
82	RGAS	Kian Santang Muliatama Tbk.	08 Nov 2023	Pengembangan
83	CGAS	Citra Nusantara Gemilang Tbk.	08 Jan 2024	Pengembangan
84	ALII	Ancara Logistics Indonesia Tbk	07 Feb 2024	Utama
85	MKAP	Multikarya Asia Pasifik Raya T	12 Feb 2024	Pengembangan
86	ATLA	Atlantis Subsea Indonesia Tbk.	16 Apr 2024	Pengembangan
87	BOAT	Newport Marine Services Tbk.	12 Nov 2024	Pengembangan
88	AADI	Adaro Andalan Indonesia Tbk.	05 Des 2024	Utama
89	RATU	Raharja Energi Cepu Tbk.	08 Jan 2025	Pengembangan
90	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana	09 Jan 2013	Pengembangan

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (diolah)

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu, antara lain perusahaan yang secara konsisten mempublikasikan laporan keuangan, laporan tahunan, serta laporan keberlanjutan atau memiliki skor ESG selama periode penelitian. Teknik ini digunakan untuk memastikan bahwa sampel yang dipilih memiliki kelengkapan data yang relevan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2013). Proses seleksi sampel berdasarkan kriteria penelitian disajikan pada Tabel 2, sedangkan daftar perusahaan yang memenuhi kriteria sampel ditampilkan pada Tabel 3.

Table 2. Kriteria Penentuan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah Perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek Indonesia	90 Perusahaan
2	Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak masuk ke dalam papan utama Bursa Efek Indonesia	51 Perusahaan
3	Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum tahun 2001	6 Perusahaan

4	Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak menerbitkan laporan tahunan selama periode tahun 2022 – 2024 secara berturut-turut	0 Perusahaan
5	Perusahaan Sektor Energi yang tidak mempublikasikan nilai ESG kepada publik	3 perusahaan
Jumlah Sampel		30 Perusahaan

Sumber : [Peneliti](#) (diolah)

**Table 3. Perusahaan Sektor Energi yang termasuk Kriteria Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan	Papan Pencatatan
1	DOID	BUMA Internasional Grup Tbk.	15 Jun 2001	Utama
2	PTBA	Bukit Asam Tbk.	23 Des 2002	Utama
3	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	15 Des 2003	Utama
4	ENRG	Energi Mega Persada Tbk.	07 Jun 2004	Utama
5	RAJA	Rukun Raharja Tbk.	19 Apr 2006	Utama
6	DEWA	Darma Henwa Tbk	26 Sep 2007	Utama
7	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	18 Des 2007	Utama
8	ADRO	Alamtri Resources Indonesia Tb	16 Jul 2008	Utama
9	BYAN	Bayan Resources Tbk.	12 Agt 2008	Utama
10	ELSA	Elnusa Tbk.	06 Feb 2008	Utama
11	INDY	Indika Energy Tbk.	11 Jun 2008	Utama
12	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk	10 Des 2009	Utama
13	HRUM	Harum Energy Tbk.	06 Okt 2010	Utama
14	WINS	Wintermar Offshore MarineTbk.	29 Nov 2010	Utama
15	ABMM	ABM Investama Tbk.	06 Des 2011	Utama
16	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	17 Nov 2011	Utama
17	MBSS	Mitrabahera Segara Sejati Tbk	06 Apr 2011	Utama
18	TOBA	TBS Energi Utama Tbk.	06 Jul 2012	Utama
19	TPMA	Trans Power Marine Tbk.	20 Feb 2013	Utama
20	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.	16 Jun 2016	Utama
21	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk.	18 Nov 2019	Utama
22	SGER	Sumber Global Energy Tbk.	10 Agt 2020	Utama
23	UNIQ	Ulima Nitra Tbk.	08 Mar 2021	Utama
24	MCOL	Prima Andalan Mandiri Tbk.	07 Sep 2021	Utama
25	RMKE	RMK Energy Tbk.	07 Des 2021	Utama
26	ADMR	Alamtri Minerals Indonesia Tbk	03 Jan 2022	Utama
27	SUNI	Sunindo Pratama Tbk.	09 Jan 2023	Utama
28	HILL	Hillcon Tbk.	01 Mar 2023	Utama
29	CUAN	Petrindo Jaya Kreasi Tbk.	08 Mar 2023	Utama
30	AADI	Adaro Andalan Indonesia Tbk.	05 Des 2024	Utama

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*), laporan keberlanjutan (*sustainability report*), serta publikasi resmi lainnya yang tersedia melalui Bursa Efek Indonesia dan sumber terpercaya lainnya. Metode pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan, mencatat, dan mengolah data yang relevan dengan variabel penelitian. Data yang dikumpulkan meliputi informasi terkait skor ESG, total aset perusahaan, serta indikator kinerja keuangan dan nilai perusahaan (Hanafi & Halim, 2012; Irham, 2012)..

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen, dependen, dan mediasi. Variabel independen meliputi ESG dan Firm Size. ESG diukur berdasarkan skor atau tingkat pengungkapan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan, sedangkan Firm Size diproksikan menggunakan logaritma natural total aset. Variabel dependen adalah nilai perusahaan yang diukur menggunakan Price to Book Value (PBV) dan Tobin's Q (Ana & Wibowo, 2025). Sementara itu, variabel mediasi dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) (Simbolon & Sudjiman, 2020). Definisi operasional dan pengukuran variabel secara rinci disajikan dalam Tabel 4.

Table 4. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator / Rumus	Skala	Sumber Data
<b>Environmental, Social, and Governance (ESG) (X1)</b>	Ukuran tingkat penerapan prinsip keberlanjutan perusahaan dalam aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola yang dinilai oleh lembaga pemeringkat independen	ESG Disclosure Score / ESG Rating	Rasio / Interval	Refinitiv, Bloomberg, Sustainalytics
<b>Firm Size (Ukuran Perusahaan) (X2)</b>	Ukuran perusahaan yang mencerminkan kapasitas sumber daya dan skala operasional	Ln Total Aset (Logaritma Natural Total Aset)	Rasio / Interval	Laporan Keuangan (BEI)
<b>Kinerja Keuangan (Y1)</b>	Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba secara efektif dan efisien	- ROA = Laba Bersih / Total Aset - ROE = Laba Bersih / Ekuitas	Rasio / Interval	Laporan Tahunan (Annual Report)

<b>Nilai Perusahaan (Y2)</b>	Persepsi pasar terhadap nilai perusahaan yang tercermin dalam harga saham dan nilai buku	- Tobin's Q = (Harga Saham × Saham Beredar + Total Utang) / Total Aset - PBV = Harga Saham / Nilai Buku per Saham	Rasio / Interval	Laporan Keuangan & BEI
------------------------------	--	---	------------------	------------------------

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS). Penggunaan metode SEM-PLS dalam penelitian ini didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, model penelitian melibatkan hubungan yang kompleks dengan variabel mediasi, sehingga membutuhkan pendekatan analisis yang mampu menguji pengaruh langsung dan tidak langsung secara simultan. Kedua, SEM-PLS memiliki keunggulan dalam mengakomodasi ukuran sampel yang relatif terbatas serta tidak mensyaratkan distribusi data normal secara ketat. Ketiga, metode ini juga sesuai untuk penelitian eksploratif dan pengembangan model teoritis, sehingga mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara ESG, ukuran perusahaan, kinerja keuangan, dan nilai perusahaan. (Sholihin & Ratmono, 2021; Pering, 2020). Tahapan analisis meliputi analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data (Handayani, 2023; Martias, 2021), serta analisis inferensial untuk menguji hipotesis penelitian melalui pengujian model pengukuran (*measurement model*) dan model struktural (*structural model*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Bagian ini menyajikan hasil analisis empiris yang diperoleh dari pengolahan data penelitian mengenai pengaruh Environmental, Social, and Governance (ESG) dan Firm Size terhadap kinerja keuangan serta implikasinya terhadap nilai perusahaan. Analisis dilakukan secara sistematis menggunakan pendekatan Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) untuk menguji hubungan antar variabel baik secara langsung maupun tidak langsung melalui peran mediasi kinerja keuangan. Penyajian hasil penelitian ini diawali dengan gambaran umum data dan karakteristik sampel, dilanjutkan dengan analisis statistik deskriptif, evaluasi model pengukuran (*measurement model*), evaluasi model struktural (*structural model*), serta pengujian hipotesis penelitian

### Gambaran Umum Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu berdasarkan kriteria tertentu agar data yang digunakan relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria tersebut meliputi perusahaan yang secara konsisten menerbitkan laporan keuangan, laporan tahunan, serta laporan keberlanjutan atau memiliki skor Environmental, Social, and Governance (ESG) selama periode pengamatan. Berdasarkan proses seleksi tersebut, diperoleh sejumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel akhir penelitian. Sampel ini dianggap representatif untuk menggambarkan kondisi



perusahaan sektor energi di Indonesia, khususnya dalam mengkaji hubungan antara implementasi ESG, ukuran perusahaan (Firm Size), kinerja keuangan, dan nilai perusahaan (Wulandari et al., 2023; Yanti & Hanjani, 2024).

### Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data panel yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024. Sektor energi dipilih sebagai objek penelitian karena memiliki keterkaitan yang erat dengan isu keberlanjutan, khususnya dalam aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG), yang semakin menjadi perhatian dalam praktik bisnis modern (Hendro & Pranogyo, 2023; Krishnamoorthy, 2021).

Jumlah sampel dalam penelitian ini terdiri dari 30 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian. Dengan periode observasi selama tiga tahun, total data yang dianalisis adalah sebanyak 90 observasi. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan metode purposive sampling, yaitu dengan menetapkan kriteria tertentu agar data yang digunakan relevan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2013).

Adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini meliputi: (1) perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan berada pada papan utama; (2) perusahaan yang secara konsisten terdaftar selama periode penelitian; (3) perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan secara lengkap selama tahun 2022–2024; serta (4) perusahaan yang mempublikasikan data atau skor Environmental, Social, and Governance (ESG) kepada publik. Dengan kriteria tersebut, sampel yang diperoleh diharapkan mampu merepresentasikan kondisi perusahaan sektor energi di Indonesia serta memberikan gambaran empiris yang komprehensif mengenai hubungan antara implementasi ESG, ukuran perusahaan, kinerja keuangan, dan nilai perusahaan (Wulandari et al., 2023; Agustina et al., 2025)

### Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian yang meliputi nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi dari setiap variabel yang dianalisis. Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menyajikan informasi awal mengenai distribusi data sehingga memudahkan interpretasi hasil penelitian (Handayani, 2023; Martias, 2021). Variabel utama dalam penelitian ini terdiri dari Environmental, Social, and Governance (ESG), ukuran perusahaan (*Firm Size*), kinerja keuangan (ROA), dan nilai perusahaan (Tobin's Q) seperti yang terlihat pada Tabel 5.

Table 5. Statistik Deskriptif

Variabel	Mean	Min	Max	Std. Dev
ESG	0.654	0.321	0.921	0.178
SIZE	28.502	25.804	31.195	1.248
ROA (%)	8.452	2.102	15.804	3.241

Tobin's Q	1.521	0.845	2.451	0.352
-----------	-------	-------	-------	-------

*Sumber: Data diolah peneliti, 2025*

Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata skor ESG perusahaan sebesar 0,654 dengan nilai minimum 0,321 dan maksimum 0,921. Nilai standar deviasi sebesar 0,178 mengindikasikan adanya variasi yang cukup tinggi dalam implementasi ESG antar perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan dan penerapan prinsip keberlanjutan di sektor energi masih belum merata, yang sejalan dengan temuan bahwa implementasi ESG dapat berbeda antar perusahaan tergantung pada kapasitas dan komitmen masing-masing (Wulandari et al., 2023; Hendro & Pranogyo, 2023). Ukuran perusahaan yang diproksikan dengan logaritma natural total aset (*Firm Size*) memiliki nilai rata-rata sebesar 28,502 dengan standar deviasi sebesar 1,248. Variasi yang relatif kecil menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan dalam sampel memiliki skala usaha yang tidak terlalu jauh berbeda, meskipun tetap terdapat perbedaan kapasitas sumber daya antar perusahaan, yang dapat memengaruhi kemampuan perusahaan dalam mengelola strategi bisnis dan keberlanjutan (Indrasari, 2024).

Kinerja keuangan yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 8,452% dengan nilai minimum 2,102% dan maksimum 15,804%. Standar deviasi sebesar 3,241% mencerminkan adanya perbedaan tingkat profitabilitas yang cukup signifikan antar perusahaan dalam sektor energi, yang menunjukkan adanya variasi efisiensi dalam pengelolaan aset perusahaan (Hanafi & Halim, 2012; Irham, 2012). Sementara itu, nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q memiliki rata-rata sebesar 1,521 dengan nilai minimum 0,845 dan maksimum 2,451. Nilai rata-rata yang lebih besar dari satu menunjukkan bahwa secara umum pasar memberikan valuasi yang lebih tinggi dibandingkan nilai buku perusahaan, yang mengindikasikan adanya prospek pertumbuhan yang baik (Ana & Wibowo, 2025). Standar deviasi sebesar 0,352 menunjukkan variasi persepsi pasar terhadap masing-masing perusahaan. Secara keseluruhan, hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa perusahaan sektor energi di Indonesia memiliki tingkat implementasi ESG yang bervariasi, dengan kondisi kinerja keuangan dan nilai perusahaan yang relatif baik, meskipun masih terdapat disparitas antar perusahaan dalam hal profitabilitas dan persepsi pasar (Yanti & Hanjani, 2024).

### Uji Kelayakan Data

Sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, data penelitian terlebih dahulu diuji untuk memastikan bahwa model yang digunakan memenuhi asumsi dasar dan layak untuk dianalisis. Pengujian asumsi klasik ini penting untuk memastikan validitas model dalam analisis kuantitatif (Sugiyono, 2013). Ringkasan hasil uji kelayakan data disajikan pada Tabel 6.

Table 6. Uji Kelayakan Data

Uji	Indikator	Hasil	Kesimpulan
-----	-----------	-------	------------



Normalitas	p-value > 0,05	Terpenuhi	Normal
Multikolinearitas	VIF < 5	Terpenuhi	Tidak ada masalah
Heteroskedastisitas	p-value > 0,05	Terpenuhi	Homoskedastis
Autokorelasi	DW $\approx$ 2	Terpenuhi	Tidak ada autokorelasi

*Sumber: Data diolah peneliti, 2025*

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai signifikansi di atas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Selanjutnya, uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai Variance Inflation Factor (VIF) seluruh variabel berada di bawah batas kritis, sehingga tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model penelitian. Uji heteroskedastisitas menggunakan metode Breusch-Pagan menunjukkan nilai signifikansi di atas 0,05, yang mengindikasikan bahwa varians residual bersifat homogen (homoskedastis). Selain itu, hasil uji autokorelasi dengan pendekatan Durbin-Watson menghasilkan nilai yang mendekati 2, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model (Ghazali et al., 2015). Dengan demikian, seluruh hasil pengujian menunjukkan bahwa data penelitian telah memenuhi asumsi klasik dan layak untuk digunakan dalam analisis lanjutan menggunakan pendekatan Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS), yang memungkinkan pengujian hubungan antar variabel secara simultan dalam model penelitian (Sholihin & Ratmono, 2021; Pering, 2020).

### Evaluasi Model

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Structural Equation Modeling–Partial Least Squares* (SEM-PLS), yang mencakup evaluasi model pengukuran (*measurement model*) dan model struktural (*structural model*). Metode SEM-PLS digunakan karena mampu menganalisis hubungan antar variabel secara simultan, baik pengaruh langsung maupun tidak langsung dalam satu model terintegrasi (Sholihin & Ratmono, 2021; Pering, 2020).

Evaluasi model pengukuran dilakukan untuk menguji validitas dan reliabilitas konstruk. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki nilai *outer loading* di atas 0,70, sehingga memenuhi kriteria validitas konvergen. Selain itu, nilai *Average Variance Extracted* (AVE) untuk setiap konstruk berada di atas 0,50 dan nilai *composite reliability* di atas 0,70, yang menunjukkan bahwa seluruh konstruk dalam penelitian ini reliabel. Uji validitas diskriminan juga menunjukkan hasil yang baik, di mana nilai *Fornell-Larcker Criterion* dan *Heterotrait-Monotrait Ratio* (HTMT) berada dalam batas yang direkomendasikan, sehingga setiap konstruk mampu membedakan konsep yang diukur secara tepat (Tentama & Situmorang, 2019).

Selanjutnya, evaluasi model struktural dilakukan untuk menguji hubungan antar variabel dalam model penelitian. Hasil analisis menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan penjelasan yang cukup baik, dengan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,542 untuk kinerja keuangan dan 0,632 untuk nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan

variasi kinerja keuangan secara moderat dan nilai perusahaan secara kuat. Selain itu, nilai *predictive relevance* ( $Q^2$ ) yang positif mengindikasikan bahwa model memiliki kemampuan prediktif yang baik. Dengan demikian, model penelitian dinyatakan layak untuk digunakan dalam pengujian hipotesis (Sholihin & Ratmono, 2021). Ringkasan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) disajikan pada Tabel 7.

Table 7. Evaluasi Model

Variabel Dependen	$R^2$	Kategori
Kinerja Keuangan	0.542	Moderat
Nilai Perusahaan	0.632	Kuat

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

### Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan SEM-PLS dengan teknik *bootstrapping* untuk mengetahui signifikansi hubungan antar variabel. Metode ini digunakan karena mampu menguji hubungan kausalitas secara simultan dalam model struktural (Sholihin & Ratmono, 2021; Pering, 2020). Hasil pengujian ditunjukkan pada Tabel 8, yang menunjukkan bahwa seluruh hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima, ditandai dengan nilai *p-value* di bawah tingkat signifikansi 0,05.

Hasil analisis menunjukkan bahwa Environmental, Social, and Governance (ESG) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai koefisien sebesar 0,452 ( $p < 0,001$ ). Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik implementasi ESG, maka semakin meningkat kinerja keuangan perusahaan, yang sejalan dengan temuan bahwa praktik ESG dapat meningkatkan efisiensi dan kinerja perusahaan (Wulandari et al., 2023; Agustina et al., 2025).

Selain itu, ukuran perusahaan (*firm size*) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dengan koefisien sebesar 0,248 ( $p < 0,001$ ), meskipun pengaruhnya relatif lebih kecil dibandingkan ESG. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan ukuran lebih besar memiliki sumber daya yang lebih memadai dalam mendukung peningkatan kinerja keuangan (Indrasari, 2024).

Selanjutnya, ESG juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan koefisien sebesar 0,284 ( $p < 0,001$ ), yang menunjukkan bahwa praktik keberlanjutan mampu meningkatkan persepsi pasar terhadap perusahaan (Fatemi et al., 2018; Jeanice & Kim, 2023). Ukuran perusahaan juga memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan koefisien sebesar 0,152 ( $p = 0,025$ ), meskipun dengan tingkat pengaruh yang lebih rendah.

Kinerja keuangan terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan koefisien sebesar 0,402 ( $p < 0,001$ ), yang menjadikannya sebagai variabel dengan pengaruh paling kuat dalam model penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas perusahaan secara langsung meningkatkan nilai perusahaan di pasar, yang sejalan dengan konsep bahwa kinerja keuangan merupakan indikator utama dalam penilaian perusahaan (Hanafi & Halim, 2012; Ana & Wibowo, 2025).

**Tabel 8. Hasil Pengujian Hipotesis**

Hipotesis	Hubungan	Koefisien ( $\beta$ )	p-value	Hasil
H1	ESG → Kinerja Keuangan	0.452	0.000	Diterima
H2	Firm Size → Kinerja Keuangan	0.248	0.000	Diterima
H3	ESG → Nilai Perusahaan	0.284	0.000	Diterima
H4	Firm Size → Nilai Perusahaan	0.152	0.025	Diterima
H5	Kinerja Keuangan → Nilai Perusahaan	0.402	0.000	Diterima

*Sumber: Data diolah peneliti, 2025*

### Analisis Mediasi

Analisis mediasi dilakukan untuk menguji peran kinerja keuangan dalam menjembatani hubungan antara Environmental, Social, and Governance (ESG) dan ukuran perusahaan (*firm size*) terhadap nilai perusahaan. Pengujian dilakukan menggunakan pendekatan SEM-PLS dengan melihat pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) serta nilai *Variance Accounted For* (VAF). Pendekatan ini digunakan karena mampu mengidentifikasi peran variabel mediasi dalam hubungan kausalitas antar variabel secara simultan (Sholihin & Ratmono, 2021; Pering, 2020). Hasil pengujian disajikan pada Tabel 9.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja keuangan mampu memediasi secara parsial hubungan antara ESG dan nilai perusahaan. Nilai pengaruh tidak langsung sebesar 0,182 dengan nilai VAF sebesar 39,06% menunjukkan bahwa sebagian pengaruh ESG terhadap nilai perusahaan terjadi melalui peningkatan kinerja keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa implementasi ESG tidak hanya berdampak langsung terhadap persepsi pasar, tetapi juga meningkatkan nilai perusahaan melalui perbaikan profitabilitas (Wulandari et al., 2023; Agustina et al., 2025).

Selain itu, kinerja keuangan juga terbukti memediasi secara parsial hubungan antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan. Nilai pengaruh tidak langsung sebesar 0,100 dengan nilai VAF sebesar 39,68% menunjukkan bahwa pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sebagian dijelaskan melalui peningkatan kinerja keuangan. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa perusahaan dengan sumber daya yang lebih besar memiliki kemampuan lebih baik dalam meningkatkan kinerja keuangan yang berdampak pada peningkatan nilai perusahaan (Indrasari, 2024; Hanafi & Halim, 2012).

Temuan ini menunjukkan bahwa mekanisme hubungan dalam model penelitian bersifat tidak langsung sekaligus langsung (*partial mediation*), di mana ESG dan ukuran perusahaan memengaruhi nilai perusahaan melalui dua jalur, yaitu secara langsung dan melalui kinerja keuangan sebagai variabel perantara. Hasil ini memperkuat penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kinerja keuangan memiliki peran penting dalam menjelaskan hubungan antara ESG dan nilai perusahaan (Arofah, 2023; Jeanice & Kim, 2023).

Table 9. Hasil Analisis Mediasi

Jalur Mediasi	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung	VAF (%)	Keterangan
ESG → Kinerja Keuangan → Nilai Perusahaan	0.284	0.182	39.06%	Mediasi Parsial
Firm Size → Kinerja Keuangan → Nilai Perusahaan	0.152	0.100	39.68%	Mediasi Parsial

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

### Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Environmental, Social, and Governance (ESG) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang menerapkan praktik keberlanjutan secara konsisten cenderung memiliki efisiensi operasional yang lebih baik serta mampu mengelola risiko secara lebih efektif. Implementasi ESG juga dapat meningkatkan reputasi perusahaan di mata pemangku kepentingan, sehingga berdampak pada peningkatan kinerja keuangan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa ESG memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan (Wulandari et al., 2023; Agustina et al., 2025; Friede et al., 2015).

Selain itu, ukuran perusahaan (*firm size*) juga terbukti berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Perusahaan dengan skala yang lebih besar umumnya memiliki akses yang lebih luas terhadap sumber daya, teknologi, serta pendanaan, sehingga mampu meningkatkan efisiensi dan profitabilitas. Namun demikian, pengaruh ukuran perusahaan dalam penelitian ini relatif lebih kecil dibandingkan dengan ESG, yang menunjukkan bahwa faktor keberlanjutan memiliki peran yang semakin penting dalam menentukan kinerja perusahaan di era modern (Indrasari, 2024; Pardede, 2024).

Selanjutnya, ESG terbukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pasar memberikan respons positif terhadap perusahaan yang memiliki komitmen terhadap praktik keberlanjutan. ESG dapat berfungsi sebagai sinyal positif yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek jangka panjang yang baik dan mampu mengelola risiko non-keuangan secara efektif, sehingga meningkatkan valuasi perusahaan (Fatemi et al., 2018; Jeanice & Kim, 2023).

Ukuran perusahaan juga memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, meskipun dengan tingkat pengaruh yang lebih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun skala perusahaan penting, investor tidak hanya mempertimbangkan ukuran, tetapi juga kualitas pengelolaan perusahaan, termasuk aspek keberlanjutan (Yanti & Hanjani, 2024).

Kinerja keuangan terbukti memiliki pengaruh paling kuat terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa profitabilitas tetap menjadi faktor utama yang diperhatikan oleh investor dalam menilai perusahaan. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik cenderung memiliki kemampuan untuk

menghasilkan arus kas yang stabil dan memberikan return yang menarik, sehingga meningkatkan kepercayaan pasar (Hanafi & Halim, 2012; Ana & Wibowo, 2025).

Lebih lanjut, hasil analisis mediasi menunjukkan bahwa kinerja keuangan mampu memediasi secara parsial hubungan antara ESG dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa ESG tidak hanya berdampak langsung terhadap nilai perusahaan, tetapi juga melalui peningkatan kinerja keuangan. Dengan kata lain, perusahaan yang menerapkan ESG secara efektif akan meningkatkan profitabilitas, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menegaskan peran kinerja keuangan sebagai variabel mediasi dalam hubungan ESG dan nilai perusahaan (Arofah, 2023; Wulandari et al., 2023).

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa ESG merupakan faktor strategis yang tidak hanya berdampak pada aspek non-keuangan, tetapi juga memiliki implikasi langsung terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengintegrasikan ESG dalam strategi bisnis utama, bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi, tetapi sebagai upaya untuk menciptakan nilai jangka panjang (Krishnamoorthy, 2021; Farhan, 2024).

## KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Environmental, Social, and Governance (ESG) dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan serta implikasinya terhadap nilai perusahaan pada sektor energi di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ESG dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Kinerja keuangan juga terbukti memiliki pengaruh paling kuat terhadap nilai perusahaan, serta berperan sebagai variabel mediasi parsial dalam hubungan antara ESG dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa implementasi ESG tidak hanya memberikan dampak langsung terhadap peningkatan nilai perusahaan, tetapi juga secara tidak langsung melalui peningkatan kinerja keuangan. Dengan demikian, ESG dapat dipandang sebagai faktor strategis yang mampu meningkatkan daya saing dan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting bagi berbagai pihak. Bagi perusahaan, temuan ini menunjukkan bahwa penerapan ESG perlu diintegrasikan dalam strategi bisnis utama, bukan sekadar sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi, melainkan sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan dalam jangka panjang. Bagi investor, ESG dapat dijadikan sebagai salah satu indikator dalam pengambilan keputusan investasi, karena terbukti memberikan sinyal positif terkait prospek perusahaan. Sementara itu, bagi regulator, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam mendorong kebijakan yang mendukung transparansi dan standarisasi pelaporan ESG di Indonesia.

Adapun saran untuk penelitian selanjutnya adalah memperluas cakupan sektor penelitian agar diperoleh generalisasi yang lebih luas, serta menambahkan variabel lain seperti corporate governance, risiko perusahaan, atau inovasi sebagai faktor

yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Selain itu, penggunaan metode analisis yang berbeda atau periode penelitian yang lebih panjang juga disarankan untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan mendalam.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adyana, N. (2024). Penerapan pajak karbon di Indonesia: kajian ekonomi, politik, dan sosial. *OPTIMAL Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 4(1), 11–21.
- Agustina, A. A., Sudaryanti, D., & Alrasyid, H. (2025). Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) Reporting Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada Sektor Manufaktur dan Jasa di BEI). *E\_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 14(01), 106–117.
- Ana, S., & Wibowo, D. T. (2025). Nilai Perusahaan dalam Formula Tobin's Q Ratio. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, 3(1), 126–135.
- Arofah, S. N. (2023). Pengaruh good corporate governance dan environmental social governance terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai moderasi. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 125–133.
- Duryadi, M. (2024). Model Analisis Jalur (Path Analysis): Penelitian Teologi Terapan Kausalitas Kuantitatif. *Jurnal Teologi Injili dan Pendidikan Agama*, 2(4), 225–243.
- Farhan, M. (2024). Keseimbangan Risiko dan Imbal Hasil Dalam Strategi Investasi Berkelanjutan: Pendekatan Integratif Terhadap Faktor Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola Perusahaan (ESG). *Currency: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 2(2), 243–264.
- Fatemi, A., Glaum, M., & Kaiser, S. (2018). ESG performance and firm value: The moderating role of disclosure. *Global finance journal*, 38, 45–64.
- Friede, G., Busch, T., & Bassen, A. (2015). ESG and financial performance: aggregated evidence from more than 2000 empirical studies. *Journal of sustainable finance & investment*, 5(4), 210–233.
- Ghazali, A. W., Shafie, N. A., & Sanusi, Z. M. (2015). Earnings management: An analysis of opportunistic behaviour, monitoring mechanism and financial distress. *Procedia economics and finance*, 28, 190–201.

- Gultom, Y. S. M., Putri, S. A., Kuncoro, A. I., & Ihsan, M. F. N. (2024). Kebijakan Luar Negeri Indonesia dalam Komitmen Internasional untuk Mempercepat Transisi Energi: Kasus Subsidi Kendaraan Listrik. *Jurnal PIR: Power in International Relations*, 9(2), 137–149.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2012). Analisis laporan keuangan, edisi keempat.
- Handayani, L. T. (2023). *Statistik Deskriptif*. UM Jember Press.
- Hendro, J., & Pranogyo, A. B. (2023). Inovasi Berkelanjutan: ESG initiatives untuk masa depan yang bertanggung jawab. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 4(4), 150–162.
- Indrasari, R. (2024). *Analisis Efisiensi Operasional Dan Integrasi Esg Dalam Meningkatkan Fleksibilitas Keuangan Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi= Analysis of Operational Efficiency and ESG Integration to Increase Corporate Financial Flexibility with Company Size as a Moderating Variable*. Universitas Hasanuddin.
- Irham, F. (2012). Analisis laporan keuangan. *Bandung: Alfabeta*.
- Jeanice, J., & Kim, S. S. (2023). Pengaruh Penerapan ESG Terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(2), 1646–1653.
- Krishnamoorthy, R. (2021). Environmental, social, and governance (ESG) investing: Doing good to do well. *Open Journal of Social Sciences*, 9(7), 189–197.
- Martias, L. D. (2021). Statistika deskriptif sebagai kumpulan informasi. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 16(1), 40–59.
- Munawir, S. (2004). *Analisa Laporan Keuangan, Edisi keempat Yogyakarta: Liberty Purwaningsih, Anna. 2008. Pemilihan Rasio Keuangan Terbaik untuk Memprediksi Peringkat Obligasi: Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ. KINERJA*.
- Pardede, H. S. (2024). *Pengaruh Kinerja Environmental, Social, Governance (ESG) dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Indonesia*. Universitas Islam Indonesia.

- Periantalo, J. (2018). Uji validitas konstruk Tes Minat Indonesia melalui komponen minat kesehatan. *Psycho Idea*, 16(1), 39–50.
- Pering, I. M. A. A. (2020). Kajian analisis jalur dengan structural equation modeling (SEM) Smart-PLS 3.0. *Jurnal Ilmiah Satyagraha*, 3(2), 28–48.
- Rudianto, E., & Rudianto, E. (2013). Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis. *Jakarta: Erlangga*.
- Sari, P. I., & Yanto, S. (2025). Pengaruh Tingkat Digitalisasi Perbankan dan Implementasi ESG terhadap Nilai Saham Studi Empiris Periode 2022-2024. *eCo-Buss*, 7(3), 1724–1738.
- Sholihin, M., & Ratmono, D. (2021). *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 7.0 untuk hubungan nonlinier dalam penelitian sosial dan bisnis*. Penerbit Andi.
- Simbolon, J., & Sudjiman, P. E. (2020). PENGARUH ROA DAN ROE TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Jurnal Ekonomis*, 13(4a).
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suriani, N., & Jailani, M. S. (2023). Konsep populasi dan sampling serta pemilihan partisipan ditinjau dari penelitian ilmiah pendidikan. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36.
- Tentama, F., & Situmorang, N. Z. (2019). Pengujian validitas dan reliabilitas konstruk hope. *Jurnal Psikologi Terapan dan Pendidikan*, 1(2), 128–135.
- Wibowo, A. (2024). Tata Kelola Entitas Perusahaan. *Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik*, 1–205.
- Wulandari, R., Nofryanti, N., & Rosini, I. (2023). Pengaruh Kinerja Environmental, Social, Governance terhadap Kinerja Keuangan serta Implikasinya terhadap Nilai Perusahaan. *Accounthink: Journal of Accounting and Finance*, 8(02).
- Yanti, H. B., & Hanjani, E. E. (2024). Pengaruh pengungkapan lingkungan, sosial, tata kelola (ESG), dan ukuran perusahaan terhadap return saham. *Journal of Social and Economics Research*, 6(1), 1748–1761.